

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN**



**Disusun oleh**

**Nama : Artaty Rukminingtyas**

**NIM : 5401408018**

**Prodi : PKK,SI Tata Busana**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

**MOHAMAD ANNAS, S.Pd., M.Pd**

**NIP.**

**SUKARYA, S.Pd**

**NIP.**

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

**Drs. MASUGINO, M.Pd**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II di SMP Negeri 1 Kandeman.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Sukarya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandeman yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL.
3. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd selaku Dosen koordinator yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
4. Dra. Musdalifah, M.Si selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Kusweni, S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
6. Aksi Mandala, S.Pd selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 1 Kandeman yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan Praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Kandeman yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kandeman, September 2011

Penulis

Artaty Rukminingtyas

NIM.54014080

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari 1 komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah - sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tentunya menilik pada *Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4* yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu **PPL I** kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan Periode kedua yaitu **PPL II** yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diselenggarakan dengan beberapa tujuan.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa, khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
5. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktek pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

#### **D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

##### 1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

##### 2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru sehingga ilmu yang diperoleh siswa lebih kaya dan *up to date*.

##### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pengertian Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berdasarkan **Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011** tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. ( *Dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 : 2* )

#### **B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa ( khususnya S1) agar dapat mengikuti PPL II.



1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

#### **D. Tugas dan Kewajiban Guru**

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah tiap hari kerja/hari aktif.
  - c. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - b. Guru harus menaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah setempat.
  - c. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan kedisiplinan dan tata tertib sekolah.
  - d. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi dan keadaan fisik peserta didik.
  - e. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
  - f. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
  - g. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - h. Guru tidak boleh memermalukan peserta didik di depan peserta didik lain.

- 3 Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K dilingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **E. Tinjauan Tentang Kurikulum Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan ( *UU RI No.2 Tahun 1990 Bab IX Pasal 37* ). Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

#### **F. Pengembangan Silabus**

##### 1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi

dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## 2. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah/madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

## 3. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- Merumuskan Indikator Keberhasilan
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

## **G. Perangkat Pembelajaran**

1. Silabus dan Sistem Penilaian
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )
3. Analisis Ulangan Harian

## **H. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2:

- 1) Observasi dan orientasi di tempat praktik
- 2) Pelatihan Pengajaran Model atau Pelatihan Pengajaran Terbimbing
- 3) Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
- 5) Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya

- 6) Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
- 7) Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
- 8) Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

## **I. Kompetensi Guru**

Berdasarkan *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980)*, kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi profesional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

Syarat-syarat yang harus dimiliki sebagai guru profesional:

1. Bermoral dan berakhlak mulia
2. Menguasai bidang studi yang diajarkan
3. Menguasai pedagogik
4. Mengetahui inti bidang studi yang diajarkan
5. Mampu menggunakan ketrampilan diagnostik untuk membantu muridnya yang mengalami masalah akademik, dll

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2011 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang yang berlokasi di Jl. Kandeman telepon 391654 kode pos 51261. Kandeman-Batang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di kampus
  - *Micro Teaching*
  - Pembekalan
  - Upacara Pengerjaan
2. Kegiatan di sekolah
  - a. Penyerahan
  - b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan
  - c. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

#### **C. Proses Bimbingan**

- 1) Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- 2) Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **D. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat digunakan pada tiap ruang kelas.
2. Siswa-siswi kadang kurang memperhatikan ( meremehkan ) terhadap guru praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
3. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih tahap belajar.

#### **E. Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Kandeman memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat.

#### **F. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa praktek pengalaman lapangan mengajar di SMP Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMP Negeri 1 Kandeman dari seluruh aktivitas akademiknya. Pada dasarnya seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan sosial sebagai penunjang profesinya.

Sebagai mahasiswa praktikan, saya berharap dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 1 Kandeman perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan serta penambahan alat-alat yang diperlukan diruang ketrampilan. Praktikan juga menyarankan penempatan mahasiswa di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan, mahasiswa PPL harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Artaty Rukminingtyas  
**NIM** : 5401408018  
**Prodi** : PKK S1 TATA BUSANA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Pada tanggal 30 Juli 2012, 21 mahasiswa Unnes dari berbagai jurusan diterjunkan di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang untuk melaksanakan PPL.

Setelah melaksanakan PPL di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang, disini praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan Muatan Lokal Tata busana, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

**a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Muatan Lokal Tata Busana**

Kelebihan yang menonjol dalam Muatan Lokal Tata Busana adalah adanya simulasi, praktek serta contoh-contoh yang dapat dipahami oleh siswa pada materi yang diberikan oleh guru pamong . Sedangkan kelemahannya terletak dalam materi Muatan Lokal Tata Busana yang cukup banyak dalam satu semesternya, dan keterbatasan tenaga pendidik.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Ruang menjahit dan Perpustakaan sekolah juga disediakan untuk membantu siswa mendapatkan tambahan ilmu diluar jam pertemuan dengan guru mata pelajaran di kelas. Sarana dan prasarana yang sudah ada belum dapat difungsikan dengan maksimal.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong dalam Melaksanakan Proses KBM di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang sudah baik. Guru praktikan banyak berkonsultasi tentang materi yang sesuai dengan kurikulum KTSP yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dosen pembimbing juga memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Dosen pembimbing bersedia meluangkan waktu datang ke sekolah/tempat latihan PPL untuk memberikan bimbingan kepada guru praktikan.

**d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran Muatan Lokal Tata Busana di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang sudah baik, guru berperan aktif dalam memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.



**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan merupakan mahasiswa kependidikan jurusan Tata Busana, Dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman ketika mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa**

SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang memiliki kuantitas siswa terbanyak se-Kabupaten Batang yaitu sejumlah 1.037 siswa. Dengan selesainya PPL ini, praktikan banyak mengetahui bagaimana cara mengajar secara efektif, bagaimana mengatasi siswa, bagaimana mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan orang-orang baru, mengetahui berbagai macam karakter orang dan lain sebagainya.

**g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

➤ Sekolah Latihan

Untuk meningkatkan prestasi siswa, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah harus meningkatkan semangat kebersamaan untuk kemajuan dan perkembangan SMP N 1 Kandeman yang lebih baik. Sarana dan prasarana tentunya mempunyai peran penting didalamnya.

➤ Universitas Negeri Semarang

Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMP N 1 Kandeman dengan Unnes dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, September 2011

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

KUSWENI S.Pd  
NIP. 19640719 198601 2 002

ARTATY RUKMININGTYAS  
NIM. 5401408018